

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Modifikasi alat pemotong cincau semi mekanis berhasil dilakukan dengan penambahan tuas penekan, pegas, meja dudukan cincau, serta penggunaan senar sebagai pemotong. Perubahan ini membuat alat lebih ergonomis, lebih stabil, dan lebih mudah digunakan oleh operator.
2. Kinerja alat menunjukkan peningkatan efisiensi pemotongan. Alat mampu memotong cincau ukuran besar (52×52 cm) menjadi potongan $15 \times 15 \times 5$ cm dalam 20 detik per satu kali pemotongan, menghasilkan kapasitas kerja efektif rata-rata 2.834,83 kg/jam.
3. Kualitas hasil pemotongan cukup baik, dengan nilai rata-rata 64–65% cincau terpotong sempurna, 4,39–4,59% cincau berukuran tidak sesuai namun tidak rusak dan 12–18% cincau rusak atau menjadi limbah.
4. Analisis ekonomi menunjukkan alat layak digunakan, dengan nilai biaya tetap = Rp549.000/tahun, biaya tidak tetap = Rp20.420/jam, biaya pokok pemotongan = Rp7,58/kg, titik impas (BEP) = 19,5 kg/tahun.

Nilai BEP yang rendah menandakan alat ekonomis dan cepat balik modal.

5.2 Saran

Terdapat rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar pengembangan lebih lanjut dilakukan pada alat pemotong cincau semi mekanis yaitu pada bagian kerangka pemotong dengan mengganti jenis bahan yang digunakan agar lebih ringan dan lebih efektif, untuk memudahkan mobilitas dan mengurangi beban operator. Pada pegas dapat diganti dengan jenis dan ukuran yang

lebih baik agar lebih mudah digunakan dan penambahan dudukan pada cincau agar dapat memasukan dan mengeluarkan cincau lebih mudah, serta membuat batasan pada meja pemotong agar cincau tidak bergeser.

